



Yogya Susun Rencana Induk Pengelolaan Sampah

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta diminta membuat rencana induk pengelolaan sampah perkotaan, berdasarkan rekomendasi dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). "Audit BPK, salah satunya adalah Pemkot Yogya agar membuat rencana induk pengelolaan sampah. Pemkot Yogya belum memiliki rencana induk persampahan," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanito, Minggu (6/12).

Sugeng menyampaikan, rencana induk pengelolaan sampah itu berisi pengelolaan persampahan dan pembagian ketugasan dari organisasi perangkat daerah yang mengelola sampah. Di Kota Yogyakarta pengelolaan sampah ada di DLH, Dinas Perindustrian dan Perdagangan terkait sampah di pasar serta Dinas Pariwisata terkait sampah wisata di Malioboro.

"Pada tahun 2020 dari hasil komunikasi dengan Komisi C DPRD Yogya dan Bappeda, sudah kami sampaikan agar rencana induk pengelolaan sampah itu bisa disusun Bappeda. Karena pengelolaan sampah perkotaan tidak hanya di DLH, tapi juga di Disperindag dan Pariwisata," jelasnya.

Ia menyatakan dalam rencana induk pengelolaan sampah, salah satunya akan memasukkan terkait upaya mengefektifkan pengelolaan sampah di Karangmiri Giwangan.

Selama ini di Karangmiri hanya untuk mengelola sementara sampah program 3R yakni *reduce, reuse dan recycle* (mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang). Residu sampah setelah dilakukan 3R akan dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan di Kabupaten Bantul.

"Pengelolaan di Karangmiri sudah jalan, hanya program 3R. Harus ditingkatkan kapasitasnya seperti tata kelolanya. Harapannya di Karangmiri itu ada fungsi yang dilaksanankan oleh Pemkot untuk program 3 R," papar Sugeng.

Dia menjelaskan DLH Kota Yogyakarta sudah pernah membuat detail engineering design (DED) pengembangan pengelolaan sampah di Karangmiri, beberapa tahun lalu. Untuk itu DED perlu diperbaiki. Menurutnya salah satu anggaran yang cukup besar terkait pembuatan jembatan dan talud sungai untuk akses kendaraan ke pengelolaan sampah di Karangmiri.

"Kami di tahun 2021 akan mengupayakan perubahan DED pengelolaan sampah di Karangmiri, sehingga serapan pengelolaan sampah bisa optimal," ujarnya.

Selain itu meningkatkan pengelolaan sampah rumah tangga. Diakukannya serapan pengelolaan sampah rumah tangga belum optimal sehingga BPK juga merekomendasikan agar ditingkatkan. (Tri)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005